

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Novel adalah salah satu karya sastra populer yang paling banyak dibaca oleh masyarakat. Menurut Ariska dan Amelysa (2020, 15) Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang ditulis dalam bentuk cerita. Novel merupakan sebuah prosa fiksi yang memiliki unsur instrinsik dan ekstrinsik. Penulis novel biasa disebut sebagai novelis. Novel memiliki tokoh dan penokok yang merujuk pada sifat asli manusia, cerita dalam novel pun menggambarkan kehidupan serta membahas masalah-masalah yang umumnya terjadi di masyarakat, membuat novel semakin banyak diminati di berbagai kalangan. Hal ini dapat terjadi karena pada proses dalam menciptakan karya sastra, seorang pengarang berhadapan langsung dengan kenyataan yang ia temukan dalam masyarakat. Hal yang dimaksudkan sebagai kenyataan ialah segala bentuk peristiwa, norma, permasalahan serta pandangan hidup dan aspek lainnya yang ada dalam masyarakat. Tetapi, novel bukan ditulis semata hanya untuk memahami peristiwa-peristiwa umum apa saja yang terjadi di masyarakat, melainkan novel juga mengajak pembacanya untuk bisa membayangkan dan menikmati dunia seperti apa yang penulis ingin bawakan kepada pembaca melalui tutur bahasa dalam karyanya. Maka dari itu, novel merupakan karya fiksi yang bersifat imajinatif.

Salah satu contoh novel adalah 「紅血の殉教者」 “*Kouketsu No*

Junkyousha” karya Narita Yoshimi dan diilustrasikan oleh Sakurabi Hashigo. Novel ini dipublikasikan pada tanggal 10 September 2020 oleh Libre Publisher Japan. Novel ini mengambil konsep karakter dari manga karya Sakurabi Hashigo yang berjudul 「抱かれない男 1 位に脅されています」 ” *Dakaretai Otoko 1-i Ni Odosareteimasu*”. kerja sama antara Narita Yoshimi sudah terbentuk saat manga karya Sakurabi hashigo tersebut diangkat menjadi serial anime. Kali ini Narita Yoshimi menuliskan cerita mengenai tokoh utama dalam manga & anime *Dakaretai Otoko 1-i Ni Odosareteimasu*, yaitu Saijo Takato dan Azumaya Junta di dalam dunia yang berbeda. Dalam novel *Kouketsu No Junkyousha*, karakter-karakter dalam manga *Dakaretai Otoko 1-i Ni Odosareteimasu* mengalami perubahan nama agar sesuai dengan latar belakang zaman yang diambil. Contohnya adalah kedua karakter utama dalam manga tersebut, yaitu Saijo Takato berubah nama menjadi Tiketo West Branch dan Azumaya Junta menjadi Juntan Eastvalley. Penamaan yang berubah menjadi bentuk penamaan inggris ini mendukung zaman dan latar tempat cerita yang diambil oleh Narita Yorimitsu, yaitu abad ke-19 di London. Novel *Kouketsu No Junkyousha* karya Narita Yoshimi dan Sakurabi Hashigo ini adalah novel berbahasa Jepang. Peneliti ingin mengetahui majas perbandingan apa saja yang berada di dalam novel tersebut.

Majas adalah salah satu cara penulis menyampaikan pokok pikirannya kepada para pembacanya. Majas atau kata kiasan merupakan ungkapan yang digunakan oleh penulis yang memanfaatkan keragaman bahasa untuk memperindah makna kata atau pesan yang ingin diungkapkan kepada pembacanya. Tarigan (2021, 104) mengemukakan bahwa majas adalah bahasa yang

dipergunakan secara imajinatif, bukan dalam pengertian yang sebenarnya secara alamiah. Majas, kiasan, atau *figurative of speech* adalah bahasa kias, bahasa indah, yang dipergunakan untuk meninggikan dan meningkatkan efek dengan memperkenalkan serta membandingkan benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Pendek kata, penggunaan tertentu dapat mengubah serta menimbulkan nilai rasa atau konotasi tertentu. Majas sendiri dalam Bahasa Jepang disebut sebagai 比喩表現 '*Hiyu Hyougen*'. Dalam artikelnya, Sakura Gozen (2021) menyatakan bahwa Majas adalah kata pengandaian dimana dapat membantu lawan bicara / pembaca dapat memahami maksud suatu kalimat secara mudah.

Majas atau gaya bahasa memiliki beragam jenis. Secara umum terbagi menjadi empat kategori, yaitu majas perbandingan, majas pertentangan, majas sindiran dan majas penegasan. Menurut Tarigan (2021, 5), berikut adalah penjelasan masing-masing majas tersebut.

1. Majas Pertentangan, adalah gaya bahasa yang menyatakan pertentangan. Majas pertentangan menggambarkan sesuatu yang berlawanan atau tidak selaras.
2. Majas Sindiran, adalah majas atau gaya bahasa yang digunakan untuk menyindir seseorang atau sesuatu dengan maksud dan tujuan tertentu.
3. Majas Penegasan, adalah majas atau gaya bahasa yang digunakan untuk menegaskan sesuatu sehingga menimbulkan kesan atau pengaruh kepada pembaca ataupun pendengar.

4. Majas Perbandingan, adalah majas atau gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu dengan membandingkan hal tersebut dengan sesuatu yang lain.

Majas-majas ini adalah bagian yang penting untuk membangun suatu karya sastra agar lebih menarik. Salah satu contoh penggunaan majas dalam Bahasa Jepang terdapat dalam penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ghofur C. R. dengan judul “*Pemakaian Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu L’Arc~En~Ciel*”. Dimana dalam lagu berjudul Anata milik L’Arc~En~Ciel, terdapat majas metafora (引喩 ‘inyu’) yang berbunyi 空へ津づく階段を一つずつ歩いてきたんだね ‘sora e tsuzuku kaidan o hitotsu zutsu aruite kita nda ne’ yang memiliki arti sebagai “Selangkah demi selangkah menaiki tangga berjalan menuju langit.”. kalimat tersebut memiliki arti selangkah demi selangkah aku berjalan menaiki tangga menuju langit. Diibaratkan jika menuju langit harus dengan menaiki tangga, padahal sebenarnya tidak seperti itu. Secara umum dan banyak diketahui orang, untuk menuju ke langit atau ke suatu tempat yang tinggi pasti ada sesuatu yang menghubungkan dari bawah ke atas, sesuatu yang umum diketahui itu adalah tangga. Langit memiliki arti sebagai tujuan dan tangga memiliki arti sebagai usaha. Dimana jika kita ingin menggapai sebuah tujuan, kita perlu berusaha.

Majas sendiri masuk kedalam gaya bahasa. Ilmu yang membahas gaya dan gaya bahasa dalam sebuah karya sastra biasa disebut sebagai stilistika. Kata stilistika secara etimologis berasal dari Bahasa Inggris yang dikenal dengan istilah *stylistic*. Kata *stylistic* berasal dari dua kata, yaitu kata *style* dan kata *istic*. Kata *style* berarti gaya sedangkan kata *istic* berarti ilmu. Jadi kata Stylistic dalam bahasa

Inggrisnya dapat diartikan sebagai Ilmu Gaya (Gaya Bahasa). Stilistika sendiri memiliki pengaruh besar dalam pembentukan sebuah karya sastra, karena bagaimana seorang sastrawan atau pengarang menyampaikan isi pikirannya melalui gaya bahasanya, dapat mempengaruhi pembaca dalam menanggapi karya yang mereka buat.

Sesuai dengan uraian di atas, dengan memahami stilistika dan majas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Stilistika Majas Perbandingan Dalam Novel *Kouketsu No Junkyousha* karya Narita Yoshimi dan Sakurabi Hashigo**”, karena belum ada yang melakukan penelitian sebagai berikut, sehingga penelitian ini dapat menambah referensi bagi para peneliti lain yang akan meneliti mengenai hal yang serupa.

B. Rumusan Masalah & Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah-masalah yang terdapat dalam penulisan penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah dengan mengajukan pernyataan sebagai berikut :

1. Apa saja majas perbandingan yang ada di dalam novel *Kouketsu No Junkyousha* karya Narita Yoshimi dan Sakurabi Hashigo?
2. Apa makna lugas dan kias dari majas perbandingan yang ada di dalam novel *Kouketsu No Junkyousha* karya Narita Yoshimi dan Sakurabi Hashigo?

Batasan masalah dari penilitan berikut adalah novel *Kouketsu No Junkyousha* karya Narita Yoshimi dan Sakurabi Hashigo, dari chapter prolog sampai dengan chapter 3.

C. Tujuan Penelitian & Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui apa saja majas perbandingan yang ada di dalam novel *Kouketsu No Junkyousha* karya Narita Yoshimi dan Sakurabi Hashigo.
- b. Mengetahui makna lugas dan kias majas perbandingan yang ada di dalam novel *Kouketsu No Junkyousha* karya Narita Yoshimi dan Sakurabi Hashigo.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat Teoretis

Sebagai acuan mengenai majas perbandingan dalam novel *Kouketsu No Junkyousha* karya Narita Yoshimi dan Sakurabi Hashigo. Lalu, diharapkan penelitian ini dapat menambah dan memperkuat teori-teori yang sudah ada dalam analisis teori linguistik, stilistika dan majas, sehingga dapat menjadi rujukan pada penelitian lain yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

Untuk membantu pemahaman masyarakat pecinta sastra atau peserta sastra, dan menambah referensi mengenai analisis stilistika dan majas dalam sebuah karya sastra.

D. Definisi Operasional

Menurut Utama (2016, 52) definisi operasional adalah pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi atau memanipulasi variabel. Definisi operasional mengatakan pada pembaca laporan penelitian apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis. Adapun definisi operasional penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Stilistika, kata stilistika secara etimologis berasal dari Bahasa Inggris yang dikenal dengan istilah *stylistic*. Kata *stylistic* berasal dari dua kata, yaitu kata *style* dan kata *istic*. Kata *style* berarti gaya sedangkan kata *istic* berarti ilmu. Jadi kata *Stylistic* dalam bahasa Inggrisnya dapat diartikan sebagai Ilmu Gaya (Gaya Bahasa).
2. Majas, Majas adalah salah satu cara penulis menyampaikan pokok pikirannya kepada para pembacanya. Majas atau kata kiasan merupakan ungkapan yang digunakan oleh penulis yang memanfaatkan keragaman bahasa untuk memperindah makna kata atau pesan yang ingin diungkapkan kepada pembacanya. Tarigan (2009, 104).
3. Majas Perbandingan, Majas perbandingan adalah majas atau gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu dengan membandingkan hal tersebut dengan sesuatu yang lain

E. Sistematika Penulisan

Berdasarkan sistematika penulisan, penelitian ini disusun dalam 5 bab. Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bab II adalah landasan teori yang meliputi kajian-kajian pustaka, kerangka penelitian, dan penelitian relevan yang dapat mendukung penelitian ini. Selanjutnya, Bab III adalah metode penelitian yang meliputi rincian mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, mulai dari jenis, subjek, sampai dengan prosedurnya.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi hasil analisis yang telah diteliti. Dan yang terakhir adalah Bab V yang berisi kesimpulan dan saran yang telah dapat diambil dan diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian ini.

